

ABSTRAK

Hardiansyah Putra. Nim 5103111017, “ Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ukur Tanah Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara T.A 2016/2017, ”. Skripsi, Fakultas Teknik – Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru bidang studi ukur tanah yaitu kurang aktif siswa dalam belajar dibuktikan dengan melakukan pengamatan sewaktu observasi serta hasil belajar siswa yang masih perlu ditingkatkan lagi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ukur tanah pada kompetensi dasar menerapkan jenis-jenis peralatan survey dan pemetaan melalui penerapan model pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas X SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 29 orang.

Prosedur penelitian dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dimana pada siklus pertama dan siklus kedua mempelajari alat ukur jarak dan alat ukur sederhana, pengenalan alat ukur optik, serta mengoperasikan alat ukur optik. Dimana masing-masing siklus dilakukan empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi selanjutnya setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dari 60 soal diperoleh 31 soal yang dinyatakan valid, dari data yang telah valid dilakukan reliabilitas tes memperoleh nilai 0,936 (sangat tinggi). Kemudian uji indek kesukaran dari data yang valid diperoleh 27 soal dinyatakan sedang dan 4 soal lainnya dinyatakan sulit, uji daya beda diperoleh 2 soal jelek, 11 soal cukup, 17 soal baik, 1 soal sangat baik. Penelitian dikatakan berhasil diukur berdasarkan rata-rata komulatif aktivitas dan hasil belajar siswa memperoleh nilai 3,00 sekurang-kurangnya 70% pada kelas dengan baik dalam pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan jenis-jenis peralatan survey dan pemetaan. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I siswa yang dinyatakan lulus untuk hasil belajar sebanyak 72,41 % dan 27,59% tidak lulus. Dari keseluruhan siswa yang lulus mendapat nilai minimal 3,00 sebanyak 15 siswa atau 51,72% sedangkan aktivitas belajar didapat 58,62% diakhir siklus I. Hasil yang diperoleh belum memenuhi harapan yang telah direncanakan dan perlu perbaikan lagi. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus ke dua, dari hasil belajar yang diperoleh di siklus II menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai minimal 3,00 sebanyak 22 siswa atau 75,86% dan untuk aktivitas belajar siswa diperoleh 86,20% diakhir siklus II. Disimpulkan dari hasil penelitian diatas dan hipotesis penelitian model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ukur tanah siswa kelas X semester 1 SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara dapat diterima.

Kata Kunci : Group Investigation, Aktivitas, Hasil Belajar

ABSTRACT

Hardiansyah Son. Nim 5103111017, "Application of Learning Model Group Investigation Activities To Improve Learning Outcomes Measure And Land In Class X SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara Academic Year 2016/2017". Essay, Faculty of Engineering - University of Medan. 2016

This classroom action research conducted to address the problems faced by teachers in land surveying are less active students in learning as evidenced by observing observation and learning outcomes of students who still need to be improved. The purpose of this study was to determine the increase in activity and student learning outcomes in subjects land surveyor to the basic competence to apply the types of equipment for survey and mapping through the implementation of learning model group investigation in class X SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara semester of Academic Year 2016 / 2017 amounted to 29 people.

The procedure of research conducted in two cycles of learning in which the first cycle and the second cycle of study and distance measuring instrument measuring instrument is simple, the introduction of optical measuring instruments, and operating optical measuring instruments. Wherein each cycle made of four stages: planning, implementation, monitoring and further reflection each cycle performed in two meetings.

The results of trials conducted instruments in the first cycle and the second cycle of 60 questions about the otherwise obtained 31 valid from valid data that has been carried out reliability tests scored 0.936 (very high). Then test difficulty index of valid data obtained revealed about 27 moderate and 4 other matter otherwise difficult, test different power obtained two ugly problems, a matter of considerable 11, 17 about the well, one question very well. The study is successful is measured by the average cumulative activity and student learning outcomes gained 3.00 value of at least 70% in class well in learning the basic competence to apply the types of surveying and mapping equipment. The results showed in the first cycle of students who passed to the learning outcomes as much as 72.41% and 27.59% did not pass. Of the total students who pass receive a value of at least 3.00 as many as 15 students or 51.72%, while 58.62% of learning activities acquired at the end of cycle I. The results obtained do not meet the expectations that have been planned and need repair again. Therefore, it is necessary to cycle to two, from learning results obtained in the second cycle showed that the students were assigned the value of at least 3.00 as many as 22 students or 75.86% and for the learning activities of students obtained 86.20% at the end of the second cycle. It was concluded from the above results and the research hypothesis Group Investigation learning model can improve the activity and land measuring learning outcomes 1st semester students of class X SMK North Sumatra Provincial Patronage acceptable.

Keywords: *Group Investigation, Activities, Learning Outcomes*

